CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

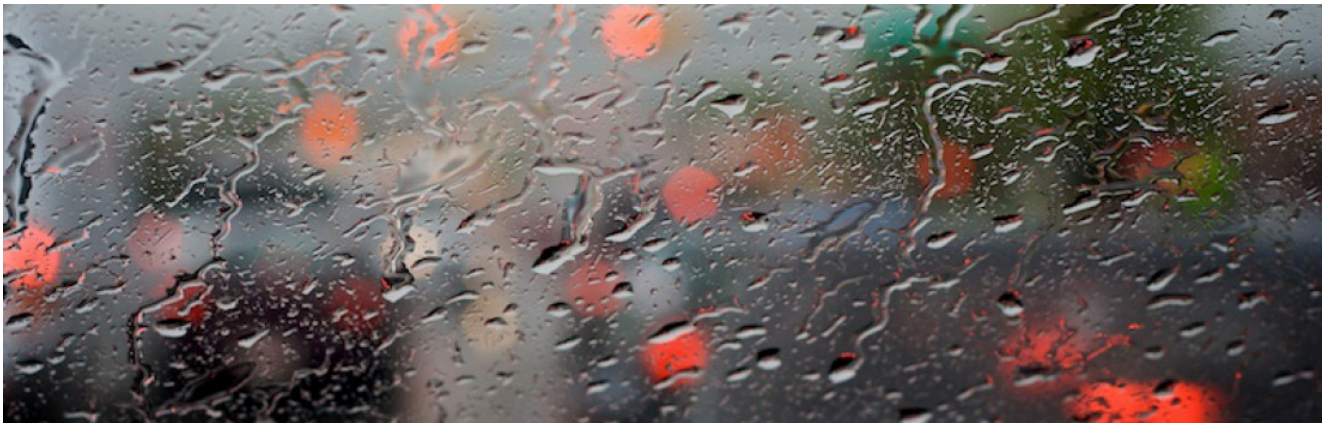

Selamat Hari Perempuan Internasional

March 9, 2022 by kinky ninja | 16 Comments

AKU SELALU TERTARIK pada para perempuan yang kuat, yang mampu mengambil keputusan dan memegang kendali hidup di tangannya sendiri. Dan di hari Perempuan Internasional kali ini, di tengah konflik yang bising antara Ukraina dan Russia, aku ucapkan panjang umur pada **Yelena Osipova**, seorang penyintas 160 hari pengepungan Stalingrad pada Perang Dunia II melawan gelombang demi gelombang pasukan Nazi, yang pada usianya yang ke-77 ini, masih berdiri tegap di jalanan Saint Petersburg, Russia, dan ditangkap oleh antek-antek Putin karena menentang perang yang dilancarkan Putin atas Ukraina. Selamat Hari Perempuan Internasional. Panjang umur, nek!

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

March 2022

M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

16 THOUGHTS ON "SELAMAT HARI PEREMPUAN INTERNASIONAL"

Leave a comment

maryjane
March 9, 2022 at 6:33 pm

Jadi pendukung kubu rasis bekingan NATO om?

★ Like

« Feb Apr »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Reply

Select Month

kinky ninja
March 9, 2022 at 9:43 pm

Tidak juga. Ukraina itu episentrum gerakan fasis baru di Eropa—didukung NATO pula. Tapi bukan berarti semua orang di sana fasis, kan? Jadi aku sih mendukung penduduk di sana untuk mempertahankan tanahnya dari invasi Russia. Itu saja. Fuck Putin dan semua pembelanya di sekitar kita, fuck Zelenskyy dan semua pendukungnya di Indonesia, fuck Biden dan semua geng plus keroconya, fuck semua yang sok panik karena Ukraina diinvasi militer tapi cuek-cuek goblok pas Yaman, Suriah, Somalia, Palestina, Ethiopia, Papua Barat, mengalami nasib yang sama.

★ Like

Reply

Damar Pitara
March 10, 2022 at 12:31 pm

Lg2 gara-gara geopolitik bbrapa org ngliat persoalan jadi “hitam putih”–logika pukul rata. Mirip ktika seseorg ngdukung Rojava dianggap pro US, dan mirip saat seseorg ngdukung Papua Barat dibilang “kadrun”. Terlalu konyol saat kita ngliat persoalan hidup yang penuh warna lantas termediasi hanya oleh teori-teori belaka, termasuk geopol, bahkan juga ideologi atau filsafat sekalipun. Satu sisi, terkadang kita gak sadar sama ulah pihak-pihak yg punya otoritas. Pola nya hampir mirip. Invasi, penggusuran, penangkapan, dll. dilakukan atas nama hal-hal tsb. Jadi, jangan2 selama ini logika berfikir kita, cara pandang kita, dibuat “hitam putih” sengaja oleh pihak otoritas yg punya kepentingan lain. Wallahu’alam.

★ Like

Reply

kinky ninja
March 10, 2022 at 7:02 pm

Nah iya, ini masalah banyak orang, mereka melihat seperti cara kebanyakan orang HI melihat, yaitu gambaran besar dan mengabaikan identifikasi kehidupan sehari-hari di lapangan. Jadi ya begitu, saat kita mendukung Rojava, langsung oooh antek Amerika! Padahal ya gimana, dalam situasi di mana ISIS menculik dan membunuh penduduk di sana, dan pemerintah Assad juga selama ini menekan mereka, dan ada Amerika dengan segala konsekwensinya

STRONGEST MEMORIES

Selamat Ulang Tahun, Mentor Terbaikku

Anarkis #8: Tentang Sudut Pandang

Dunia Spektakular: 1984, Afghanistan, dan Taliban

Tentang Bergelimang Harta

Tentang Pencatatan Perjalanan

Hong Kong, Maret 2019: Kowloon Walled City, Kota Anarki Terakhir

Dunia Pascamodern: Teknologi Webcam dan Panoptikon

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Sekuel

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Prekuel

Vero

menawarkan senjata, mau milih apa coba? Milih nolak senjata dan membiarkan sodari-sodari diculik ISIS dijadikan budak seks? Hal-hal kayak gitu tidak pernah masuk dalam logika orang-orang HI. Mereka tidak pernah berusaha menempatkan diri mereka dalam diri penduduk yang bukan siapa-siapa. Sulit untuk tidak emosi saat berhadapan dengan orang-orang itu, yang seakan menyepelekan segala hal dan menggampangkan. Ooooh, kalau kamu menentang invasi Russia artinya kamu pro-NATO. Bangsat sungguh. Mereka pikir kalau penduduk sipil dalam rumah di perbatasan Ukraina mati ditembakin, itu hanyalah collateral damage. Masalahnya sudut pandang itu yang laris sih. Entah itu disengaja atau tidak, tapi seenggaknya ya itu didorong terus menerus melalui beberapa pendengung dan jagoan medsos.

★ Like

Reply

maryjane
March 11, 2022 at 11:49 am

Maap maap nih sebelumnya, tapi boleh tau darimana dapet info2 kayak gitu om? Jangan sampai kejebak hoax aja om.

★ Like

Reply

kinky ninja
March 11, 2022 at 11:56 am

Sebetulnya ini lebih pada kemampuan menalar sih. Maksudnya begini, kalau kamu menelusuri banyak referensi, selalu ambil referensi dari pihak manapun juga. Tapi telusuri satu persatu, nanti akan ketemu bagian-bagian yang informasinya saling bertentangan. Nah saat nemu soal ini, perluas referensi latar belakang masing-masing pihak dan lihat polanya. Terus saja begitu di mana referensinya akan meluas dan terus meluas. Dan nanti akan ketemu pola besar yang akan menyambungkan data itu semua dan kelihatan kok mana jadinya yang hoax dan mana yang tidak. Ingat, semua orang atau pihak punya kepentingan, pada poin itu kalau aku selalu memilih pihak yang kepentingannya sejalan dengan kepentinganku. Di titik itu aku akan menentukan posisiku. Lalu coba tambahi lagi dengan referensi

langsung dari mereka yang berada di lapangan, bikin wawancara, bertukar pikiran, kamu akan punya gambaran yang lebih utuh pada akhirnya. Lama? Jelas. Tapi dari situ kamu akan paham mana yang hoax mana yang bukan.

★ Like

Reply

---

warheadian
March 11, 2022 at 6:24 pm

Sekarang lebih rumit. PKK openly support the Russian invasion. Nah lo. Jadi gimana urusan Kurdistan yang konon luengkuweet bener sama Amrik? Dina Sulaeman, halo halo, ada komentar? wkwkwkwkwk 🤣🤣🤣🤣🤣

★ Like

Reply

---

kinky ninja
March 13, 2022 at 6:50 am

Heheh. Ya tanya saja ke dia langsung, kan dia yang pakar HI, mengutip nara sumber juga dari para profesional yang anteng duduk di balik meja di ruangan ber-AC, jadi bisa fokus berpikir dan membaca banyak bahan bacaan di internet. Para narasumberku mah apa atuh, orang-orang biasa yang sibuk bertahan hidup sehari-hari di lapangan, jadi seringkali kepaksa kompromi sana-sini sekadar biar bisa tetap hidup saja, mau berpikir jauh tak punya waktu dan energi berlebih—sering dituduh pula: “kok kogkow-kongkownya sama ISIS?”. Padahal mah bukan kongkow, ya mau bagaimana, orang ISIS mencaplok desa-desa mereka, kok dianggap kongkow bareng. Tapi ya begitulah, untuk para profesional, nyawa orang-orang biasa kan tak lebih dari hitungan potensial collateral damage saja.

★ Like

Reply

Ivanovik
March 10, 2022 at 6:37 am

Jujur agak risih ngeliat nenek-nenek masih ada di jalanan ikutan demo. Baiknya umuran segitu si rumah aja dengan cucu. Bukan gimana juga. Kalo

ada apa-apa kan susah nolonginnya bang.

★ Like

Reply

kinky ninja
March 10, 2022 at 6:41 am

Kupikir dia pasti tahu resikonya seperti sekarang dia ditangkap polisi, dan dia tetap memutuskan untuk terlibat dalam protes. Aku tidak bilang bahwa protes di jalanan itu satu-satunya jalan ya untuk bilang tidak setuju, tapi itu artinya kita sudah bicara di ranah strategi dan taktik, yang jelas itu otonomi si nenek, alias bukan urusan kita. Yang aku tahu hanya satu: si nenek masih berani menyatakan pendapat secara terbuka dan mengambil keputusan sendiri. Itu saja sih fokusku.

★ Like

Reply

ivanovik
March 10, 2022 at 6:43 am

Iye bang iye. Lagian mungkin dia juga dapet nasi bungkus ya kayak di sini. wkwkwk.

★ Like

Reply

kinky ninja
March 10, 2022 at 6:46 am

Eh, aku benci banget dengan soalan demo dan nasi bungkusnya itu. Itu tuh kayak mendiskreditkan semua orang yang demo buatku. Itu salah satu fenomena hiperbolik yang diinisiasi oleh geng para pendengung pemerintah, bukan? Jauh-jauh deh dariku.

★ Like

Reply

ivanovik
March 10, 2022 at 6:49 am

Wkwkwkwk. Woles ae bang. Kagak niat begitu juga ane. Lagian kan itu demo nomer baik 212 dan jilid-jilidnya bang, bukan demonya abang.

★ Like

Reply

kinky ninja
March 10, 2022 at 6:55 am

Daripada wolas woles wolas woles menyebalkan, aku tanya dulu deh. Kamu punya teman yang ikut serta dalam demonstrasi 212 yang kabarnya dibayar pakai nasi bungkus? Atau kamu hanya berlangganan media sosialnya Denny Siregar, Abu Janda, dan Eko Kuntadi?

★ Like

Reply

kinky ninja
March 10, 2022 at 7:10 am

Aku punya teman lama, dia selalu ikut dalam demo yang diinisiasi oleh kelompok-kelompok yang di sini oleh kubu ke-Bhinneka-an disebut kadrun. Aku berbeda pandangan dengan temanku itu dalam cukup banyak hal, dan aku tahu persis bahwa di beberapa titik mungkin kami berdua akan saling berhadap-hadapan sebagai musuh. Tapi jelas aku akan membela dia kalau berhadapan dengan pihak-pihak yang dengan gampang melecehkan setiap aspirasi dengan merendahkannya jadi sekadar pasukan bayaran demi nasi bungkus. Karena aku tahu persis dia tidak berada di jalanan demi nasi bungkus. Dan kalau misal ada simpatisan demonstrasi tersebut yang menyumbangkan sejumlah besar uang untuk memberi makan para demonstran, lalu kenapa? Polisi yang menjaga demonstrasi juga diberi nasi kotak, tapi tidak diberi label polisi nasi kotak. Tolong deh, temui mereka, para demonstran tersebut di lapangan, bicaralah dengan mereka, pahami mereka, terlepas dari setuju tidaknya prinsip hidupmu dengan mereka, bukan sekadar mengembik pada para bacot pendengung yang doyan banget melabeli siapapun yang tidak mereka sukai dengan istilah-istilah peyoratif seenak udel yang seringkali ngawur. Kamu tahu kenapa para pendengung pemerintah itu bisa berkicau seenaknya tanpa ada konsekwensi? Karena jelas, mereka dilindungi pemerintah, punya impunitas khusus untuk bisa bicara apapun di media sosial selama itu bukan menyudutkan pemerintah. Dan

kamu percaya dengan mereka yang punya impunitas seperti itu? Dungu banget kamu, jang.

★ Like

Reply

Lelakichiki
April 5, 2022 at 5:29 am

Ivanovik, kayaknya kamu lebih pantes pakai nama Dogolgoblokovik deh.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top